

Kesadaran Tokoh Perempuan sebagai Subjek dalam Novel *Kiffe Kiffe Demain* karya Faïza Guène = Consciousness in Female Characters as Subject in *Kiffe Kiffe Demain* by Faïza Guène

Adinda Thalita Avila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517861&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagai negara multikultural, Prancis memiliki budaya dan tradisi yang datang dari luar negaranya, salah satunya berasal dari keturunan imigran Magribi. Kedatangan imigran ke Prancis seringkali menimbulkan permasalahan mengenai hegemoni budaya dan permasalahan identitas. Artikel ini membahas mengenai kesadaran tokoh perempuan atas posisi subjek mereka dalam novel *Kiffe Kiffe Demain* (2004) karya Faïza Guène. Novel pertamanya ini menceritakan kehidupan sehari-hari seorang remaja asal Maroko yang ditinggalkan oleh ayahnya dan hidup berdua dengan ibunya yang niraksara. Bukan hanya kental dengan isu identitas, novel ini juga menghadirkan banlieue sebagai latar belakang tempat tinggal yang seringkali distigmatisasi oleh masyarakat. Dalam novel ini, terlihat penyimpangan dua budaya yang membatasi tokoh perempuan untuk mendapatkan posisi subjek. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai proses tokoh perempuan dalam mencapai kesadarannya untuk meraih posisi subjek di masyarakat dan signifikansinya melalui pemaknaan pengalaman keterasingan yang timbul dari marginalisasi, objektifikasi, dan diskriminasi. Untuk memperdalam analisis mengenai struktur naratif, penelitian ini menggunakan teori struktur naratif milik Roland Barthes (1975). Kemudian analisis juga diperdalam dengan teori eksistensialisme milik Jean Paul Sartre (2017) dalam esainya yang berjudul *L'existentialisme est un humanisme* dan konsep keterasingan dalam esainya yang berjudul *L'Être et le Néant*. Hasil penelitian ini adalah munculnya kesadaran perempuan akan posisi subjeknya di masyarakat setelah mendapatkan perlakuan marginal, objektifikasi, dan pengalaman afektif yang membuatnya terasing.

.....As a multicultural country, France has cultures and traditions that come from outside the country, one of which comes from the descendants of Maghreb immigrants. The arrival of immigrants to France often raises issues regarding cultural hegemony and identity issues. This article explores how female characters in Faïza Guène's novel, *Kiffe Kiffe Demain* (2004), understand their subject position. This first novel tells about the daily life of a teenager from Morocco who was abandoned by her father and lives alone with her illiterate mother. This book is not only rife with identity concerns, but it also depicts the banlieue as the setting for a neighborhood that is frequently stigmatized by society. In this novel, there is a deviation between two cultures that restricts female characters from getting the subject position. This study aims to reveal facts about the process of female characters in achieving their awareness to achieve a subject position in society and its significance through the meaning of experiences of alienation arising from marginalization, objectification, and discrimination. This study makes use of Roland Barthes's (1975) theory of narrative structure to enhance the understanding of narrative structure. The analysis is then supplemented with Jean-Paul Sartre's (2017) existentialism theory in his essay *L'existentialisme est un humanisme* and the concept of alienation in his essay *L'Être et le Néant*. The result of this study is the emergence of women's awareness of their subject's position in society after receiving marginalization, objectification, and affective experiences that make them alienated.